

Nurul Priyanti. NPM 19.03.3.1.1.00038. Potensi Penerapan Produksi Bersih Pada Pembuatan Surimi Di Pt. Indo Lautan Makmur, Sidoarjo. Di Bawah Bimbingan **Dr. Banun Diyah Probowati, S.TP., M. Si** dan **Dr. Burhan, S. TP., M.T.**

ABSTRAK

Produksi bersih merupakan suatu usaha mengurangi limbah pada proses produksi dan melakukan pengelolaan limbah sebagai alternatif untuk memanfaatkan kembali limbah agar memiliki nilai tambah dari segi lingkungan maupun ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi limbah pada pembuatan surimi dan memberikan nilai tambah terhadap penerapan produksi bersih. Tahap pengumpulan data menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan mengamati secara langsung. Penelitian ini menggunakan analisis data dari penerapan produksi bersih dengan pendekatan konsep *reuse* dan perhitungan nilai tambah. Potensi penerapan produksi bersih pada limbah kulit dan duri ikan terdapat 2 asumsi diantaranya menjual limbah dan mengolah menjadi tepung ikan. Limbah tersebut berasal dari tahapan proses pemisahan daging ikan dari duri dan kulit. Berdasarkan analisis neraca massa dari proses pembuatan surimi sebanyak 9 ton menghasilkan limbah kulit serta duri ikan swanggi sebanyak 1.838 kg dan limbah serat surimi sebanyak 318 kg. Perhitungan nilai tambah dilakukan untuk mengetahui keuntungan dari 2 asumsi tersebut yang nantinya dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Adapun keuntungan perusahaan dari menjual limbah ikan sebesar Rp. 1.433.100,00 sedangkan keuntungan dari pembuatan tepung ikan sebesar Rp. 9.795.383,00. Hasil perhitungan nilai tambah tepung ikan dengan metode hayami adalah Rp. 4.573,00 per kilogram, keuntungan yang didapat adalah Rp. 3.726,00 per kilogram dengan keuntungan perusahaan sebesar 76,83% yang termasuk kategori nilai tambah tinggi karena >40%.

Kata kunci: *Limbah, Nilai tambah, Produksi bersih, Surimi, Tepung ikan.*

Nurul Priyanti. NPM 19.03.3.1.1.00038. Potential Application of Cleaner Production in Surimi Manufacturing at PT. Indo Lautan Makmur, Sidoarjo. Under the Guidance of **Dr. Banun Diyah Probowati, S.TP., M. Si** dan **Dr. Burhan, S. TP., M.T.**

ABSTRACT

Clean production is an effort to reduce waste in the production process and manage waste as an alternative to reusing waste so that it has added value from an environmental and economic perspective. The purpose of this study was to identify the potential for waste in surimi production and provide added value to the implementation of cleaner production. The data collection stage used qualitative methods by interviewing and observing directly. This study uses data analysis from the application of cleaner production with the reuse concept approach and added value calculations. There are 2 assumptions for the potential application of net production to fish shell and bone waste, including selling the waste and processing it into fish meal. The waste comes from the process of separating fish meat from bones and skin. Based on the mass balance analysis, 9 tons of surimi production resulted in 1,838 kg of swanggi fish skin and spines and 318 kg of surimi fiber waste. The calculation of added value is carried out to find out the advantages of these 2 assumptions which can later provide added value for the company. The company's profit from selling fish waste is Rp. 1,433,100.00 while the profit from making fish meal is Rp. 9,795,383.00. The result of calculating the added value of fish meal using the hayami method is Rp. 4,573.00 per kilogram, the profit earned is Rp. 3,726.00 per kilogram with a company profit of 76.83% which is included in the high added value category because it is > 40%.

Keywords: *Waste, Value added, Net production, Surimi, Fish meal.*